

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan pengkajian pada tanggal 21 September 2020 diperoleh data nyata dari keluarga An. LA yang mengatakan bahwa An. LA panas naik turun sejak 8 hari yang lalu. Ny. M mengatakan sejak tanggal 13 September 2020 sampai hari ini anak demam naik turun, disertai batuk pilek, mual, muntah 2x, BAB biasa lembek warna kuning, BAK terakhir jam 06.00 wib banyak, warna kuning jernih, mengeluh pusing, nafsu makan menurun dan terlihat kurus. Dua hari yang lalu sudah diperiksakan ke bidan desa tetapi demam belum turun, untuk itu keluarga memutuskan untuk membawa An. LA ke RSIA Aisyiyah Klaten dan dirawat, dilakukan pemeriksaan N: 112 x/menit, RR: 24x/menit, S : 39,1°C, skala nyeri 3, SpO₂ 98%, EWSS 0.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang ditegakkan pada An. LA dengan demam tyfoid adalah sebagai berikut :

- a. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.
- b. Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan
- c. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada An. LA dengan demam thypoid adalah observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Intervensi yang diberikan antara lain manajemen nutrisi, pemberian analgesik dan manajemen nyeri.

4. Implementasi keperawatan

Rencana tindakan asuhan keperawatan pada An. LA dengan demam thypoid dapat di implementasikan dengan baik sebesar 80%. Kendala dalam implementasi diantaranya tidak bisa memberikan lingkungan yang dingin karena keterbatasan fasilitas kamar rawat inap sesuai dengan kelas pasien, penyajian makanan yang menarik dan suhu makanan yang sesuai tergantung penyajian staf gizi, dan pemberian suplemen tidak terealisasi karena terkendala aturan BPJS. Sedangkan hal-hal yang mendukung adalah faktor-faktor yang ada pada pasien, keluarga pasien dan

tenaga kesehatan di rumah sakit terhadap penulis bila menanyakan dan melakukan tindakan keperawatan yang berhubungan langsung dengan pasien.

5. Evaluasi keperawatan

Setiap diagnosa dilakukan penyusunan rencana asuhan keperawatan dan sudah dilakukan implementasi keperawatan pada An. LA dengan demam thypoid selama 2x24 jam. Adapun hasil evaluasi dari ketiga diagnosa keperawatan tersebut adalah masalah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi perawat

Perawat lebih memaksimalkan komunikasi dan kolaborasi dengan dietisien dalam penyajian makanan untuk meningkatkan nafsu makan pasien yang tidak menyimpang dengan diet pasien.

b. Bagi rumah sakit

Rumah sakit dapat memberikan fasilitas yang lebih memadahi dalam mendukung asuhan keperawatan untuk mencapai keberhasilan dalam perawatan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien demam thyfoid dengan menggunakan intervensi yang lain.

d. Bagi Insitusi pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan memiliki literatur KIAN yang lebih banyak agar dapat menjadi perbandingan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan anak pada pasien demam thypoid.